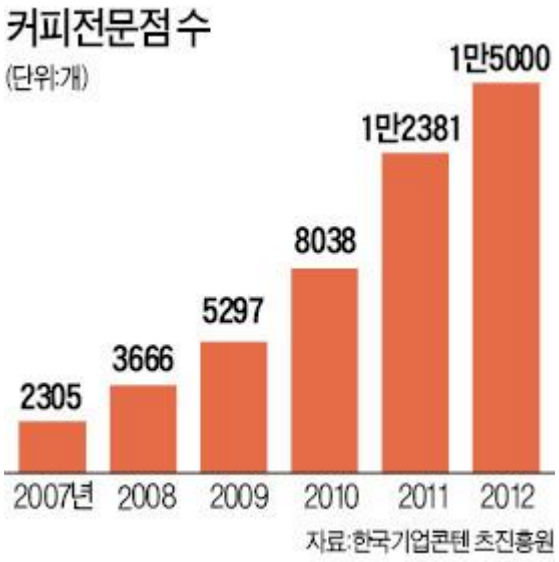
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Teknologi merupakan faktor penting yang dapat menunjang kebutuhan hidup. Perkembangannya pun sangat pesat, serta telah mengubah pola pikir masyarakat diseluruh dunia. Teknologi yang dapat diandalkan merupakan hal yang dibutuhkan oleh setiap penggunanya khususnya dalam pengolahan informasi agar tepat dan prosesnya lebih cepat. Hal itu berkaitan saat dibutuhkannya pengambilan keputusan yang tepat dalam waktu yang cepat. Tidak hanya itu saja, sistem yang terkomputerisasi menyediakan layanan penyediaan informasi yang dapat mempermudah pencarian informasi, mengurangi terjadinya kesalahan yang disebabkan oleh kelalaian manusia dan keamanan data pun lebih terjamin.

Kafe The Venti merupakan *brand* kafe dibawah perusahaan *DMC Company*. *DMC Company* adalah perusahaan yang menerapkan pola *Know-How* sebagai dasar ideologinya. Dalam ideologi *Know-How* "Kepuasan konsumen adalah kesuksesan toko waralaba itu sendiri dan kesuksesan toko waralaba adalah kesuksesan perusahaan". Dengan memberikan kualitas rasa yang baik, menggunakan komposisi untuk minuman yang terbaik sehingga akan menjadikan kualitas minuman terjaga.



Gambar 1.1. Grafik Kenaikan Jumlah Cabang Kafe

Sumber : (http://www.hankyung.com)[6]

Dapat dilihat dari grafik di atas kenaikan jumlah cabang kafe di Korea berkembang pesat. Pada tahun 2010 terdapat 8038 cabang kafe dengan berbagai brand yang ada di Korea. Namun dalam waktu 2 tahun yaitu pada tahun 2012 terdapat peningkatan yang signifikan pada jumlah kafe di Korea menjadi 15.000 cabang kafe.

Dari grafik di atas penulis berpendapat dengan banyaknya minat dan berkembangnya bisnis kafe di Korea, membuat para pengusaha yang berada dalam bidang bisnis kafe harus membuat banyak inovasi demi mendapatkan pelanggan setia yang dapat membuat usahanya hidup. Diperlukan pengelolaan bisnis pada kafe yang lebih terstruktur agar dapat memperkuat sistem bisnis yang ada.

Tabel 1.1. Jumlah Cabang Kafe The Venti Korea

Sumber: (http://www.theventi.co.kr/) [5]

No	Periode	Jumlah Cabang
1.	Busan	40

2.	Daegu	2
3.	Ulsan	2
4.	Gyeongsangnam-do	4
5.	Gyeongsangbuk-do	1
6.	Chungcheongnam-do	1
TOTAL		50

Dari data pada tabel 1.1. dapat dilihat bahwa Kafe The Venti menjadi salah sautu *brand* yang sedang bersaing dibisnis kafe, berkembang dengan banyaknya jumlah cabang di seluruh Korea.

Melalui ciri khasnya yang unik yaitu harga produk yang terjangkau dengan kualitas dan kualitas di atas rata-rata, konsumen penikmat kopi menyadari bahwa Kafe The Venti adalah salah satu kafe yang berkualitas.

Kualitas produk yang terjaga dimulai dari pengelolaan bahan minuman yang dilakukan langsung oleh pihak manajerial. Namun sering dengan bertambahnya banyak cabang yang ada, membuat para pelaku yang terlibat langsung di dalamnya kesulitan dalam mengelola *inventory.*

Menurut pengamatan oleh penulis, pada saat proses pendataan penyediaan barang dan pendataan pengeluaran barang masih ditemukan banyak kesulitan terutama masih kurangnya informasi mengenai persediaan barang, penyediaannya, dan kemana pasokan barang akan dikirim. Sehingga saat akan membeli bahan-bahan untuk minuman, harus ada pengecekan langsung ke gudang. Jumlah yang tidak akurat dapat memperlambat proses pembuatan laporan harian maupun bulanan dari pemakaian barang dari *inventory*, juga sulitnya pencariaan data.

Sistem informasi yang menangani penyediaan dan pemakaian barang dari gudang perlu mendapatkan perhatian khusus. Hal ini berkaitan dengan kemudahan dalam pengolahan data seperti pencarian, penambahan, pengubahan data serta laporan untuk penyediaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai sistem informasi penyediaan yang berjalan di Kafe The Venti Busan. Sehingga penulis, dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini mengambil judul "**Sistem Informasi *Inventory* Berbasis Web di Kafe The Venti Busan**".

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut:

a. Sistem yang dikelola saat ini masih sering menemukan setidak sesuaian terutama pada saat pencatatan data barang yang masuk dan keluar dari gudang utama ke cabang juga pendataan di cabang itu sendiri.
b. Jumlah stok barang sering mengalami kesalahan atau tidak sesuai dengan keadaan jumlah barang yang ada, karena masih menggunakan perhitungan secara manual yaitu dengan mencatat langsung.
c. Sistem yang sedang berjalan saat ini sering menyulitkan dan menghambat pengelolaan barang terutama saat pembuatan laporan serta pendistribusian.

1.2.2. Rumusan Masalah

Menurut identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan sistem informasi *inventory* berbasis web di Kafe The Venti.
2. Bagaimana implementasi sistem informasi *inventory* berbasis web di Kafe The Venti.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi *inventory* berbasis web di Kafe The Venti.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, maka maksud dari penelitian di Kafe The Venti adalah untuk memperoleh data informasi seingga dapat memberikan petunjuk dan analisa terhadap sistem informasi *inventory* serta mengembangkan sistem informasi tersebut guna membantu pengelolaan data barang yang ada di Kafe The Venti kota Busan.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan maksud penelitiaan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian di Kafe The Venti adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuat perancangan sistem informasi *inventory* berbasis web di Kafe The Venti.
2. Untuk mengimplementasikan sistem informasi *inventory* berbasis web di Kafe The Venti.
3. Untuk menguji sistem informasi *inventory* berbasis web di Kafe The Venti.

1.4. Kegunaan

1.4.1. Kegunaan Akademis

a. Bagi Pengembangan Ilmu

Kegunaan Penelitian ini dalam bidang pengembangan ilmu adalah dapat mengimplementasikan ilmu baru dalam bidang Teknologi dan Informasi yang berguna dalam membantu pengaturan *inventory* di Kafe The Venti Busan.

b. Bagi Peneliti

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai indikator untuk mengambangkan kemampuan dalam melakukan penelitian, meningkatkan skill dalam melakukan penelitian dan sebagai bahan evaluasi terhadap skill dan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian.

c. Bagi Peneliti Lain

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti lain adalah dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti bahas.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Kegunaan Praktis Penelitian ini bagi pihak Kafe The Venti adalah untuk memudakan dalam mengatur dan mengawasi proses penyediaan barang, serta pembuatan laporan mengenai *inventory* di Kafe The Venti dan juga untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin maju.

1.5. Batasan Masalah

Sistem yang akan dibangun oleh peneliti berbentuk website yang dapat dijadikan alat bantu dalam mengatur *inventory* di Kafe The Venti. Berdasarkan gambaran tersebut, maka batasan masalah dalam penelitian ini diantaranya:

a. Website terintegrasi dengan data cabang kafe, sehingga tidak sembarangan user yang dapat mengaksesnya.
b. Pemesanan merupakan kegiatan permintaan dan penyediaan barang antara pihak bagian gudang utama dengan kafe cabang.
c. Sistem telah disesuaikan dengan kebutuhan dan ketentuan dari pihak Kafe The Venti Busan.
d. Sistem *inventory* hanya dapat digunakan oleh managerial pusat dan cabang kafe.

e. Pemberitahuan pesan masuk disampaikan melalui pemberitahuan pada halaman web.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1. Lokasi Penelitian

Dalam proses penelitian dan pengambilan data yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi, penulis melakukan penelitian di Kafe The Venti Aretbansong-ro 56-5 Haeundae-gu, Busan.

1.6.2. Waktu Penelitian

Tabel 1.2. Waktu Penulisan

Nama Kegiatan	2015															
	April				Mei				Juni				Juli			
Mengidentifikasi Kebutuhan Pemakai																
Pengumpulan Data																
Analisis Sistem																
Pengembangan Prototipe																
Perancangan Sistem																
Pengkodean																
Penerapan Prototipe																

Implementasi & Pengujian																
Evaluasi																